

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Studi Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap”, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah dasar se-Kecamatan Sei Dadap, yaitu sebagai berikut : (1) otokrasi; (2) demokrasi; (3) militeristik; (4) kontingensi; (5) kontinum; (6) laissez; (7) paternalistik, dan (8) partisipatif.

1. Gaya Otokrasi

Dari data hasil olahan angket menunjukkan bahwa dari 19 responden 7,9% menjawab sangat sesuai, 18,5% menjawab sesuai, 39,5% menjawab kurang sesuai, dan 34,1% menjawab tidak sesuai. Dengan mayoritas responden yang memilih jawaban jawaban kurang sesuai (39,5%) dan tidak sesuai (34,1%), maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan otokrasi tidak diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

2. Gaya Demokrasi

Dari data hasil olahan angket menunjukkan bahwa dari 19 responden 63,1% menjawab sangat sesuai, 31,6% menjawab sesuai, 0% menjawab kurang sesuai, 5,3% menjawab tidak sesuai. Dengan mayoritas responden yang memilih jawaban sangat sesuai (63,1%) dan sesuai (31,6%), maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokrasi diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

3. Gaya Militeristis

Dari data hasil olahan angket menunjukkan bahwa dari 19 responden 39,5% menjawab sangat sesuai, 52,6% menjawab Sesuai, 7,9% menjawab Kurang Sesuai, dan 0% menjawab Tidak Sesuai. Dengan mayoritas responden yang memilih jawaban sangat sesuai (39,5%) dan sesuai (52,6%), maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan militeristis diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

4. Gaya Kontingansi

Dari data hasil olahan angket menunjukkan bahwa dari 19 responden bahwa 89,5% menjawab Sangat Sesuai, 7,9% menjawab Sesuai, 2,6% menjawab Kurang Sesuai, dan 0% menjawab Tidak Sesuai. Dengan mayoritas responden yang memilih jawaban sangat sesuai (89,5%) dan sesuai (7,9%), maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kontingensi fielder diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

5. Gaya Kontinum

Dari data hasil olahan angket menunjukkan bahwa dari 19 responden bahwa 57,9% menjawab Sangat Sesuai, 36,8% menjawab Sesuai, 5,3% menjawab Kurang Sesuai, dan 0% menjawab Tidak Sesuai. Dengan mayoritas responden yang memilih jawaban sangat sesuai (57,9%) dan sesuai (36,8%), maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kontinum diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

6. Gaya Laissez

Dari data hasil olahan angket menunjukkan bahwa dari 19 responden bahwa 31,6% menjawab Sangat Sesuai, 34,2% menjawab Sesuai, 28,9% menjawab Kurang Sesuai, dan 5,3% menjawab Tidak Sesuai. Dengan mayoritas responden yang memilih jawaban sangat sesuai (31,6%) dan sesuai (34,2%), maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan laissez faire diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

7. Gaya Paternalistik

Dari data hasil olahan angket menunjukkan bahwa dari 19 responden bahwa 36,8% menjawab Sangat Sesuai, 47,4% menjawab Sesuai, 13,2% menjawab Kurang Sesuai, dan 2,6% menjawab Tidak Sesuai. Dengan mayoritas responden yang memilih jawaban sangat sesuai (36,8%) dan sesuai (47,4%), maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan paternalistik diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

8. Gaya Partisipatif

Dari data hasil olahan angket menunjukkan bahwa dari 19 responden bahwa 52,6% menjawab Sangat Sesuai, 44,8% menjawab Sesuai, 2,6% menjawab Kurang Sesuai, dan 0% menjawab Tidak Sesuai. Dengan mayoritas responden yang memilih jawaban sangat sesuai (52,6%) dan sesuai (44,8%), maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

9. Dari hasil rekapitulasi data angket, terdapat kedelapan gaya yang digunakan kepala sekolah dasar dalam memimpin. Dari kedelapan gaya tersebut gaya

kontingensi adalah gaya yang lebih dominan diterapkan dalam memimpin. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan instrumen penilaian berupa angket. Hasil olahan data yang telah dihitung menunjukkan bahwa dari 19 responden 17 diantaranya memilih jawaban sangat sesuai dengan persentase 89,5%. Tingginya hasil persentase tersebut menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kontingensi lebih dominan diterapkan dalam memimpin, dan selanjutnya diikuti penurunan dominan dari gaya-gaya yang lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin menggunakan judul yang sama agar menambah jumlah populasi dan sampel agar hasil penelitiannya lebih representatif dan bisa juga menambah variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan pihak yang relevan dalam pengembangan pengetahuan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepala sekolah se-Kecamatan Sei Dadap dapat menerapkan gaya kepemimpinan kontingensi dengan sangat baik, serta gaya kepemimpinan yang lainnya sesuai dengan kondisi tertentu.